

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut (Notoatmodjo, 2010). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dikarenakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persentase kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel dari penelitian ini adalah kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Table 3 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala	Alat Ukur	Satuan Ukur
Aplikasi pengingat dokter berbasis <i>android</i>	Sebuah program perangkat lunak yang di design untuk melakukan pengingat kepada Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP)	-	- Uji Blackbox oleh IT - Uji User : TAM	Jawaban setiap item dari responden menggunakan kriteria skala likert : - Sangat puas : 4 - Puas : 3 - Tidak puas : 2 - Sangat tidak puas : 1
Kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap	Kelengkapan pengisian formulir resume medis pasien rawat inap yang terdiri dari identitas pasien, alasan masuk RS, diagnosa masuk, pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosa akhir, pengobatan, tindak lanjut, nama dan TTD DPJP.	Nominal	<i>Checklist</i>	- Setiap item pada formulir resume medis yang terisi diberi nilai 1 - Setiap item pada formulir resume medis yang tidak terisi diberi nilai 0 - Hasil dari perhitungan berbentuk persentase sesuai kelengkapan pengisian formulir resume medis

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen rekam medis rawat inap RSUD Ngudi Waluyo Wlingi pada bulan November 2018 sejumlah 975 dokumen rekam medis rawat inap.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Peneliti menggunakan teknik sampling *purposive sampling* adalah dimana pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti

sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoatmodjo, 2012).

Teknik pengambilan sampel tersebut terdiri dari kriteria sampel, agar kriteria sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi. (Notoatmodjo, 2012) Dalam penelitian ini kriteria inklusi meliputi pasien rawat inap bulan November 2018 ruang anggrek, bougenvile, cempaka, dan stroke center. Kriteria eksklusi meliputi pasien rawat inap bulan November 2018 ruang dahlia I, dahlia II, edelweis, flamboyan, wijaya kusuma, dan jantung paru. Sehingga peneliti menetapkan besar sampel sebanyak 75 dokumen rekam medis rawat inap.

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat untuk pengumpulan data (Notoatmojo,2012). Instrumen penelitian ini berupa :

- a. *Kuesioner*, digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan dokter sesudah menggunakan aplikasi pengingat dokter berbasis *android* di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.
- b. *Checklist*, digunakan untuk mengetahui persentase kelengkapan pengisian formulir resume medis.
- c. *Smarthphone*
- d. Pedoman penggunaan aplikasi
- e. Alat tulis, digunakan untuk mencatat data yang diperlukan selama penelitian.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2003). Data pada penelitan

ini yaitu hasil *checklist* kelengkapan pengisian resume medis dan hasil *kuesioner* penerapan aplikasi pengingat dokter berbasis *android*.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1) Data primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui *checklist* yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap dan hasil *kuesioner* terkait penilaian user dengan metode TAM (*Technology Acceptance Model*).

2) Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh peneliti dari pihak lain atau yang sudah ada, yaitu rekapitulasi sensus harian dan rekapitulasi kelengkapan dokumen rekam medis pasien rawat inap di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi

c. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan adalah :

1) Merancang dan membuat aplikasi pengingat dokter berbasis *android*

Pada pembuatan aplikasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengembangan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.

2) Uji sistem aplikasi

Untuk mengetahui kelayakan sistem dalam penelitian ini, sistem aplikasi akan diuji menggunakan uji *blackbox* yang akan dilakukan oleh ahli IT (*Information Tehnologi*).

3) Edukasi

Peneliti memberikan edukasi mengenai tata cara penggunaan aplikasi pengingat dokter berbasis *android* kepada dokter. Edukasi dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan dokter untuk

memberikan pengarahan terkait dengan implementasi aplikasi pengingat dokter berbasis *android*.

4) Implementasi

Penerapan aplikasi pengingat dokter berbasis *android* yang dilaksanakan oleh dokter.

5) *Kuesioner*

Peneliti membuat *kuesioner* untuk mengetahui respon dokter tentang aplikasi pengingat dokter berbasis *android*. Peneliti menggunakan *kuesioner* dengan jenis *kuesioner* tertutup dimana setiap pertanyaan yang diajukan responden hanya dapat memilih jawaban yang telah disediakan. Data hasil *kuesioner* pada pengujian user menggunakan uji *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menilai kemudahan dan kemanfaatan aplikasi pengingat dokter berbasis *android*.

6) *Checklist*

Checklist digunakan untuk mengetahui persentase kelengkapan pengisian formulir resume medis pasien rawat inap di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

a) Teknik Pengolahan Data

a. *Editing* (penyuntingan data)

Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian pada pencatatan hasil dari penelitian (Notoatmodjo, 2010). Peneliti akan melakukan pengecekan hasil *kuesioner* dan *checklist* untuk mengetahui apakah data yang ada sudah cukup dan lengkap atautkah perlu ada pembetulan.

b. *Coding*

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. (Notoatmodjo, 2010). Penelitian dilakukan pengkodean (*coding*) dengan mengubah data B1 (berkas 1),

B2 (berkas 2), B3 (berkas 3) dst, serta melakukan klasifikasi data dari jawaban responden dengan memberikan kode/symbol serta skor menurut kriteria yang ada. Jawaban setiap item instrumen tersebut menggunakan Skala Likert dalam bentuk pilihan.

Kriteria Skala Likert digunakan peneliti yaitu :

- 1) Sangat puas : 4
- 2) Puas : 3
- 3) Tidak puas : 2
- 4) Sangat tidak puas : 1

c. Tabulasi

Kegiatan melakukan pengolahan data ke dalam bentuk tabel dengan memproses hitung frekuensi dari masing-masing kategori.

3. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah cara menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono,2015). Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul dari uji *user* terhadap penggunaan aplikasi pengingat dokter di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi berdasarkan hasil kuesioner. Kuesioner tersebut di analisa menjadi presentase penilaian petugas rekam medis pada masing-masing konstruk TAM (*Technology Accaptance Model*). Kelima konstruk tersebut adalah persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, sikap terhadap perilaku, minat perilaku, dan penggunaan teknologi sesungguhnya menggunakan skala likert dengan rumus sebagai berikut :

Total skor = Jumlah Responden x Skor

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Rata-rata} = \frac{\% \text{ Total Skor}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

Kemudian mengelompokkan hasil presentase tiap konstruk TAM (*Technology Accaptance Model*) kedalam kriteria skor responden (Umi Narimawati, 2008):

Angka 20,00% - 36,00%	: Tidak baik
Angka 36,01% – 52,00%	: Kurang baik
Angka 52,01% - 68,00%	: Cukup
Angka 68,01% - 84,00%	: Baik
Angka 84,01% - 100%	: Sangat baik

Pada bagian analisis data juga akan dibahas secara deskriptif kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap. Analisis didasarkan pada hasil *checklist* kelengkapan resume medis. Setiap item pada formulir resume medis yang terisi diberi nilai 1 dan item formulir resume medis yang tidak terisi diberi nilai 0. Analisis hasil *checklist* akan disajikan dalam bentuk persentase dan dijelaskan secara deskriptif. Untuk mengetahui kelengkapan resume medis pasien rawat inap dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kelengkapan resume medis} = \frac{\text{Jumlah resume medis yang lengkap}}{\text{Semua resume medis yang diteliti}} \times 100\%$$

F. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini tersusun atas tempat dan waktu penelitian.

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

2) Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan November 2018.